

**IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN EDUKATIF BAHASA  
(*Missing Lyrics*) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI KELAS VII MTs LB/A YAKETUNIS  
(Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam)  
TAHUN AJARAN 2012/2013**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Persyaratan Penyusunan Skripsi**

**Oleh:  
Indah Melisa  
09420071**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Melisa  
NIM : 09420071  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Yang menyatakan



Indah Melisa

NIM. 09420071



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Indah Melisa  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indah Melisa  
NIM : 09420071  
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis Tahun Ajaran 2012/2013**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Pembimbing,

R. Umi Baroroh, M.Ag  
NIP. 19720305 199603 2 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Indah Melisa  
NIM : 09420071  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis TahunAjaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Perbaiki Skripsi Sesuai dengan Masukan Kedua Penguji.

Tanggal selesai revisi:

04 Juli 2013

Mengetahui :

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Yang menyerahkan

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1(satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



### PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Indah Melisa  
NIM : 09420071  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis TahunAjaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Judul dirubah		Implementasi Metode Edukatif Bahasa ( <i>Missing Lyrics</i> ) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis TahunAjaran 2012/2013
2	Motto, Tajrid, dan Kata Pengantar		Layout / Margin
3	Rumusan Masalah	5	1. Bagaimana Penerapan Metode Permainan Edukatif Bahasa ( <i>Missing Lyrics</i> ) dalam Pembelajaran Bahasa Arab? 2. Apa Kekurangan dan Kelebihan Metode Permainan Edukatif Bahasa ( <i>Missing Lyrics</i> ) dalam Pembelajaran Bahasa Arab?
4	Waktu Penelitian	24	"Akan" diganti dengan "Telah" dilaksanakan

Tanggal selesai revisi:

04 Juli 2013

Mengetahui :

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. 19660305 199403 1 003  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Yang menyerahkan

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. 19660305 199403 1 003  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1(satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



### PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Indah Melisa  
NIM : 09420071  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis TahunAjaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Judul dirubah		Implementasi Metode Edukatif Bahasa ( <i>Missing Lyrics</i> ) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis TahunAjaran 2012/2013
2	Rumusan Masalah	5	1. Bagaimana Penerapan Metode Permainan Edukatif Bahasa ( <i>Missing Lyrics</i> ) dalam Pembelajaran Bahasa Arab? 2. Apa Kekurangan dan Kelebihan Metode Permainan Edukatif Bahasa ( <i>Missing Lyrics</i> ) dalam Pembelajaran Bahasa Arab?

Tanggal selesai revisi:  
04 Juli 2013  
Mengetahui :  
Penguji II

Nurhadi, M.A.  
NIP. 19680727 199703 1 001  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 28 Juni 2013

Yang menyerahkan  
Penguji II

Nurhadi, M.A.  
NIP. 19680727 199703 1 001  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1(satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / RO

**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/121/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Impelementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa  
(*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab  
Di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis Tahun Ajaran  
2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Indah Melisa

NIM : 09420071

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II

Nurhadi, MA.

NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 08 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

عَبَسَ وَ تَوَلَّى ( ١ ) أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ( ٢ ) وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى ( ٣ ) أَوْ  
يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ( ٤ ) أَمَّا مَنْ اسْتَعْجَى ( ٥ ) فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ( ٦ )  
وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزَّكَّى ( ٧ )

Artinya : “ Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, (2) karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum), (3) Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa). (4) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? (5) adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), (6) maka kamu melayaninya. (7) padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Syamil, Al-Qur'an dan terjemahnya, Q.S. Abbasa 1-7 (Bandung: Depag RI, 2005), hlm. 585

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini ku persembahkan kepada:

*Almamater Jercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## ABSTRAK

Indah Melisa, Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (Missing Lyrics) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode permainan edukatif bahasa (Missing Lyrics) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa tunanetra kelas VII MTs Yaketunis Yogyakarta, dan apa saja kelebihan dan kekurangan metode permainan edukatif bahasa (Missing Lyrics) dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan dan pengambilan data secara keseluruhan tidak menggunakan metode sampling karena jumlah siswa sebagai subyek penelitian dalam satu kelas hanya 4 siswa, yaitu kelas VII yang terdiri dari 3 siswa yang mengalami tunanetra atau tidak berfungsi saluran optik dan 1 siswi yang mengalami Low Vision yaitu anak yang masih mampu menerima rangsang cahaya dari luar sehingga harus diterapkan suatu metode pembelajaran yang sesuai. Pengumpulan data dilakukan dengan Tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode permainan edukatif bahasa (Missing Lyrics) dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa tunanetra. Jadi, Implementasi metode permainan edukatif bahasa (Missing Lyrics) dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa tunanetra terutama dalam kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf Arab, mampu menirukan dan memahami lirik-lirik yang diperdengarkan, dan mampu mengungkapkan kembali lirik-lirik yang didengar dengan baik.

## التجريد

إبنداه مالميسا، التجريبية في منهج اللعبة التربوية اللغوية (*Missing Lyrics*) و دوره في ترقية الرغبة في تعلم طلاب السنة السابعة في درس اللغة العربية بمدرسة الثانوية LB/A ياكيتونيس يوكياكرتا السنة الدراسية 2012/2013 بحث علمي. يوكياكرتا. قسم التعليم اللغة العربية. كلية التربية و التعليم الجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا .٢٠١٣

ويهدف هذا البحث المعرفة ارتفاع في منهج اللعبة التربوية اللغوية (*Missing Lyrics*) و دوره في ترقية الرغبة في تعلم طلاب عمياء السنة السابعة بمدرسة الثانوية LB/A ياكيتونيس يوكياكرتا. و هل ذلك المنهج يستطيع ان يراقى رغبة الطلاب في تعلم اللغة العربية. و كذلك لمعرفة الجهة الإيجابية و سلبية من هذا المنهج في تعلم اللغة العربية . هذا البحث، هو بنوع البحث الإجراءي يبحث عن معرفة أثر إعطاء التجربة نحو مواضيع البحث. تعقد الباحث هذه التجريبية ثلاث لقاءات ولا تستعمل الباحث منهج التمثيل في الأخذ الحقائق لأن عدد المجموع أربعة طلاب. تتكون من ثلاثة طلاب عمياء. ووجد آخر ضعف البصر أي يقبل الضوء لكنه لا يقدر على النظر واضحا، لذلك يحتاج إلى المنهج المناسبه.

تظهر نتيجة البحث أن هذا المنهج صالح في تعليم اللغة العربية لترقية رغبة في تعلم اللغة العربية للطلاب العمياء. إذا التجريبية في منهج اللعبة التربوية اللغوية (*Missing Lyrics*) يستطيع أن يراقى الرغبة في تعلم اللغة العربية ، لاسيما في كفاءة الطلاب على تحديد صوت أحرف، والقدرة على المحاكاة و فهم شعر الأغاني المسموعة، والقدرة على تعبير شعر الأغاني المسموعة جيدا.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṯ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es

سین	syin	Sy	es dan ye
س	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ' ..	apostrof
ی	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

'	Dammah	u	u
---	--------	---	---

Contoh:

كَتَبَ - Kataba      يَذْهَبُ - Yazhab      فَعَلَ - Fa'ala      سُئِلَ - Su ila

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa      هَوْلَ - Haula

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
اِي	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
اُو	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla  
رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla  
يَقُولُ - yaqūlu

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-atfal / Raudatul atfal  
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah / al-Madinatul-Munawwarah  
طَلْحَةَ - talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbanā      نَزَّلَ - Nazzala  
الْبِرِّ - al-birr      الْحَجِّ - al-hajju

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu  
الشَّمْسُ - asy-syamsu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu  
القَمَرُ - al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أَمْرَتْ - umirtu

أَكَلَ - akala

b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

تَأْكُلُونَ - ta'kuluna

c. Hamzah di akhir

سَيِّئٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّا لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ - Wa innā li-ha lahuwa khair ar-rāzīqīn

- Wa innā li-ha lahuwa khairur rāzīqīn

فَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufu al-kaila wa al-mīzāna

- Fa auful-kaila wal-mīzānā

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa m<sup>ā</sup> Muhammadun ill<sup>ā</sup> ras<sup>ū</sup>l

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramad<sup>ā</sup>na** al-laz<sup>ī</sup> unzila f<sup>ī</sup>hi al-

### **Qur'<sup>ā</sup>nu**

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَضَفْحٌ قَرِيبٌ - Nasrum **minall<sup>ā</sup>hi** wa fathun qar<sup>ī</sup>b

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - **Wall<sup>ā</sup>hu** bikulli syai'in al<sup>ī</sup>mun

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي عالم بكل شيء و قادر على كل شيء ، و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على اله و صحبه أجمعين . اللهم صل على نور الأنوار و على اله الأظهار و أصحابه الأخيار عددنهم الله و أفضاله أما بعد.

Puji syukur tiada terhingga penyusun haturkan keharibaan *Rabb al-'alamin al-Fattah 'al-Alim* yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw yang selalu kami rindukan sebagai tumpuan syafa'at di hari akhir.

Akhirnya skripsi dengan judul “EKSPERIMENTASI METODE PERMAINAN EDUKATIF BAHASA (*MISSING LYRICS*) DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs LB/A YAKETUNIS TAHUN AJARAN 2012/2013” ini bisa selesai. Tentunya dengan bantuan berbagai pihak yang selalu memberi dukungan dan bimbingan. Walaupun skripsi ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan, akan tetapi penyusun berharap bisa memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan bimbingan, dengan segala kerendahan hati serta doa semoga Allah member limpahan anugerah kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Ahmad Rodli selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu R. Umi Baroroh M.Ag selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar ditengah-tengah kesibukannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi untuk selalu berjuang agar segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak H. Tulus Musthofa selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun selama studi di kampus tercinta UIN Sunan Kallijaga Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu karyawan TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan kepada penyusun.
6. Bapak Agus Suryanto, S.Ag M.Pd.I selaku kepala MTs LB/A Yaketunis yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Masruri Abdullah, SEI selaku Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII, terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
8. Bapak Ibu guru dan seluruh keluarga besar MTs LB/A Yaketunis yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan perhatian dan selalu mewarnai hari-hari dengan senyuman untuk menghadapi anak-anak. Karena kalian penyusun mampu menyelesaikan studi ini. Perjuangan semuanya tidak akan pernah penyusun lupakan sampai akhir nanti, dan semoga perjuangan Bapak Ibu selalu mendapat ridhoNya. Amin.
9. Seluruh keluarga penyusun, Ayahanda tercinta Sholich (alm) yang sekarang telah bahagia berada di sisiNya, dan Ibunda terkasih Harti yang

telah ridho dan ikhlas mendoakan ananda dalam setiap sujudnya dan selalu menyemangati ananda untuk terus menimba ilmu, untuk semua yang telah kalian berikan, kasih sayang, motivasi, bimbingan, nasehat. Tiada tara kasih sayang kalian, dan tak bisa ananda balas kecuali sedikit hadiah dengan lulusnya ananda sebagai seorang sarjana pendidikan.

10. Tak lupa pula kepada Om Cahyo yang sekarang menjadi bapak ku, terima kasih atas dukungannya baik materiil maupun non materiil dan kasih sayangnya yang telah menganggap penyusun seperti putri kandungnya. Mbak Sri Mandayati beserta suami tercinta Suwanto dan putra putrinya (dek Iim, dek Affan), Mbak Ana beserta suaminya Mas Inur dan bidadari kecilnya dek Della, yang telah merawat, mendidik dan memotivasi penyusun selama Ibu mencari nafkah.
11. Teman-teman Kos Wisma Pink yang tercinta, tersayang dan ter-ter yang lainnya. Mbak Ceker, neng Tri, mbak Diah, teh Wiqo', dek Lia dan Inung, mbak Indana, mbak Hantul, Eyang dkk, tak lupa pula Patime, neng Ria dan bang Raja. Terima kasih atas kebersamaan kalian dalam suka maupun duka, dalam luka maupun gila. Semoga ridho Allah serta syafa'at nabiNya selalu mengiringi langkah kita menuju kesuksesan. Amin.
12. Teman-teman seperjuangan di PBA '09, kebersamaan singkat kita telah mengukir seribu kenangan yang tak terkira indahnya. Semoga kesuksesan selalu bersama kita. Amin.
13. Someone yang telah menjadi inspirasi dan motivasi ku, terima kasih telah mengisi hari-hari ku dengan penuh warna.

14. Teman-teman *Laa Tansa* (abang Iqbal, Rojak dermawan, Ozzy koplak, gos Salim, Yasin star, Doel gombloh) trima kasih telah menjadi sahabat setia ku selama ini dan Inshaallah sampai akhir nanti. Amin.

Meskipun penyusun telah berusaha mencurahkan segenap kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, namun penyusun menyadari sepenuhnya skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, walaupun begitu setiap karya dengan segala kelebihan dan kekurangannya pasti memiliki makna terdalam dari usaha dan kerja keras di baliknya.

Akhirnya, hanya kepada Allah kami mengadu dan memohon, dan hanya milik Allah segala kesempurnaan dan kebenaran. Semoga dengan bimbingan taufiq serta hidayahNya kami mampu meraih dan memperoleh ilmu yang bermanfaat, dan dengan lindungannya kami selalu dalam keselamatan. Amin.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Penulis



Indah Melisa  
09420071

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN I.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN II.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKS LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABTRAKS BAHASA ARAB.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxviii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5

	D. Tinjauan Pustaka.....	6
	E. Kerangka Teori.....	8
	F. Metode Penelitian	
	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
	2. Waktu Penelitian .....	24
	3. Penentuan Sumber Data.....	24
	4. Instrumen Pengumpulan Data .....	25
	5. Prosedur Penelitian .....	28
	6. Teknik Analisis Data .....	28
	G. Sistematika Penulisan.....	30
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM MTs LB/A YAKETUNIS</b>	
	A. Letak Geografis.....	32
	B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs LB/A Yaketunis.....	33
	C. Visi, Misi dan Tujuan MTs LB/A Yaketunis.....	36
	D. Struktur Organisasi MTs LB/A Yaketunis.....	37
	E. Keadaan Guru dan Siswa.....	45
	F. Kurikulum MTs LB/A Yaketunis.....	51
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Permainan Edukatif Bahasa ( <i>Missing Lyrics</i> ).....	56

	B. Kelebihan dan Kekurangan Metode Permainan Edukatif Bahasa <i>(Missing Lyrics)</i> .....	66
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran .....	69
	C. Kata Penutup.....	71
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>CURICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Stuktur Organisasi MTs LB/A Yaketunis

Gambar II : Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel I : keadaan Guru MTs LB/A Yaketunis
- Tabel II : Daftar Siswa MTs LB/A Yaketunis
- Tabel III : Data Prestasi Siswa MTs LB/A Yaketunis
- Tabel IV : Banyak Ruang Menurut Keadaan di MTs LB/A Yaketunis
- Tabel V : Perlengkapan MTs LB/A Yaketunis

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Penelitian
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : RPP pertemuan I
- Lampiran 4 : RPP Pertemuan II
- Lampiran 5 : RPP Pertemuan III
- Lampiran 6 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 8 : Curriculum Vitae
- Lampiran 9 : Gambar Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode *Missing Lyrics*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mempelajari bahasa (Arab) merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukan serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau diprogram dalam sebuah panduan ringkas. Aktifitas pengajaran bahasa Arab sebagai inti proses pendidikan tidak berjalan sewajarnya. Guru sebagai salah satu pemegang utama pengajaran bahasa sulit menciptakan pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Maka dari itu guru membutuhkan metode-metode agar dapat mempermudah penyampaian pembelajaran yang telah dirumuskan, karena metode merupakan hal yang sangat esensial dalam sebuah proses pembelajaran. Saat ini sudah banyak metode yang bisa digunakan guru, khususnya guru bahasa Arab untuk mempermudah penyampaian mata pelajarannya sehingga membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tinggal guru yang memilih metode apa yang sesuai dalam pembelajaran tersebut, baik untuk anak yang normal maupun untuk anak yang berkebutuhan khusus.

Metode pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus pada dasarnya memiliki kesamaan dengan metode pembelajaran siswa pada umumnya. Hanya saja, ketika dalam pelaksanaannya memerlukan modifikasi agar sesuai dengan siswa yang melakukan pembelajaran tersebut, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima ataupun dapat dipahami dengan baik dan mudah

dengan menggunakan semua sistem indranya yang masih berfungsi dengan baik sebagai sumber pemberi informasi.

Berdasarkan observasi di MTs LB/A Yaketunis, bahwa seluruh peserta didiknya merupakan anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra, sehingga tidak semua metode dapat diterapkan pada siswa MTs LB/A YAKETUNIS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Penyampaian materi bahasa Arab yang dilakukan guru pun hanya dengan ceramah dan siswa mendengarkan, sehingga guru diposisikan sebagai sumber belajar utama. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya suatu metode pembelajaran yang menarik untuk membantu guru dalam penyampaian materi bahasa Arab agar siswa lebih berminat dalam belajar bahasa Arab dan memahami materi-materi tersebut.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, bahasa Arab kini semakin eksis di dalam dunia pendidikan dan juga menjadi salah satu muatan lokal dalam materi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Sekolah Luar Biasa yang mempunyai *background* keislaman yang kental. Namun pada kenyataannya tidak sedikit dari siswa MTs LB/A YAKETUNIS yang belum mampu menguasai bahasa Arab secara maksimal, hal ini dapat ditandai dengan kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, sebab tidak semua siswa mempunyai latar belakang pendidikan yang mendukung di dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti SD LB yang tidak ada mata pelajaran bahasa Arab, ataupun MI LB yang meskipun sebagian sudah ada mata pelajaran bahasa Arab namun minat untuk mempelajari bahasa Arab masih

kurang. Sehingga proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab terhambat.

Banyak kendala yang dialami oleh guru dalam penyampaian materi karena siswa tunanetra memiliki keterbatasan dalam penglihatan. Anak tunanetra memiliki karakteristik kognitif, sosial, emosi, motorik, dan kepribadian yang sangat bervariasi. Mendidik anak berkebutuhan khusus tidak semudah seperti apa yang dibayangkan. Kondisinya berbeda dengan anak normal, baik dari segi fisik, mental, maupun secara pemikiran. Maka dari itu untuk mendidiknya pun diperlukan cara yang sedikit berbeda dengan anak normal.

Belajar bahasa Asing membutuhkan usaha yang keras. Khususnya bagi siswa tunanetra, bahasa Arab berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Berbagai upaya untuk menumbuhkan minat dan mempelajari bahasa Arab, termasuk aktivitas permainan dapat dilakukan untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa. *Being creative teacher with game*. Oleh sebab itu, peran permainan dalam bahasa Arab adalah sangat penting. Permainan merupakan bagian dari aktivitas atau cara untuk menciptakan metode kreatif yang memudahkan siswa dalam memahami, menyerap pengetahuan bahasa Arab, dan menumbuhkan minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Benarlah ungkapan yang menyatakan, “ *Ath-thariqatu ahammu minal maddati. Wal mudarrisu ahammu minath thariqati. Wa ruhul mudarrisi ahammu min kulli syai-in*”, (Metode lebih penting dari

pada materi. Seorang pendidik atau guru lebih penting dari pada metode. Tetapi semangat dan kreatifitas guru lebih penting dari pada semuanya).<sup>2</sup>

Uraian di atas menerangkan bahwa metode permainan bagi siswa tunanetra sangatlah berpengaruh didalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Minimnya metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan (berdasarkan observasi di MTs LB/A Yaketunis). Berdasarkan kenyataan itulah maka dibutuhkan suatu metode inovasi yang dapat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang akan diterapkan adalah metode permainan edukatif *Missing Lyrics* metode ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa dengan cara mendengarkan lagu, karena dengan musik atau lagu dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga siswa akan dengan mudah menerima informasi atau ilmu dari materi yang di dengarnya dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki keinginan meneliti tentang Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs LB/A Yaketunis Tahun Ajaran 2012/2013

---

<sup>2</sup> Fathul mujib, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012 ), hlm. 30.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan tersebut, selanjutnya dijabarkan menjadi rumusan masalah yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan penelitian.

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs LB/A YAKETUNIS Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apa kekurangan dan kelebihan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs LB/A YAKETUNIS Tahun Ajaran 2012/2013.?

## **C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs LB/A Yaketunis Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs LB/A Yaketunis Tahun Ajaran 2012/2013.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan stimulan bagi siswa agar lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab dan merangsang daya kreatifitas, minat, serta motivasi dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab.

2. Untuk menambahkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebelum terjun langsung sebagai seorang guru bahasa Arab, khususnya dengan penggunaan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) dalam meningkatkan minat belajar siswa baik pada siswa berkebutuhan khusus maupun pada siswa normal.

#### **D. Telaah Pustaka**

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian yang relevan, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang peneliti angkat, diantaranya:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Liana mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “Penerapan Metode Permainan Dalam Pengembangan Sosial Anak Pada TKI Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta”. Skripsi ini membahas mengenai metode permainan untuk anak yang dapat dibedakan menjadi permainan aktif seperti: menggambar dan mewarnai, menyanyi, mendengarkan cerita, menari, dan lain sebagainya. Dan permainan pasif seperti: membaca, menonton film, dan lain-lain. Metode ini ditujukan kepada TKI Ar-Rahmah agar anak dapat menguasai permainan secara aktif dan pasif sehingga dapat dipergunakan untuk mengembangkan sosial anak baik dengan sesama teman, maupun dengan guru dan orang tua.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Liana, “*Penerapan Metode Permainan Dalam Pengembangan Sosial Anak Pada TKI Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta*”, skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Sri Sumarni mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “ Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Nyaman Dan Menyenangkan Dengan Model *Quantum Learning* (Metode Permainan Bahasa) Dikelas 1 B Min Tempel Ngaglik Sleman”. Skripsi ini membahas mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *Quantum Learning* dengan metode bermain dapat menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah upayah yang diciptakan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya di MIN Tempel, dengan menggunakan metode permainan bahasa yang nyaman dan menyenangkan.<sup>4</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Faridah mahasiswi jurusan Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul: “Pengembangan Pembelajaran bahasa Arab melalui Media *Audio Tape Recorder* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra Kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang pengembangan pembelajaran dengan menggunakan media *tape recorder* dalam meningkatkan kemampuan menyimak untuk siswa MTs LB/A Yaketunis kelas VIII.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sri Sumarni, “*Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Nyaman Dan Menyenangkan Dengan Model Quantum Learning (Metode Permainan Bahasa) Dikelas 1 B Min Tempel Ngaglik Sleman*”, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

<sup>5</sup> Nur Faridah, “*Pengembangan Pembelajaran bahasa Arab Melalui Media Audio Tape Recorder dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra Kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Dari hasil penelusuran karya skripsi diatas, terdapat perbedaan dengan kajian skripsi yang diangkat oleh peneliti baik fokus penelitian, subyek penelitian, maupun setting penelitian. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah lebih memfokuskan pada Implementasi Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs LB/A Yaketunis Tahun Ajaran 2012/2013 tahun ajaran 2012/2013.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar, atau siswa dan guru. Setiap guru harus menguasai komponen-komponen tersebut dan terampil menerapkannya dalam proses belajar mengajar,<sup>6</sup> sehingga dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang berkualitas. Sedangkan tujuan dari belajar mengajar berfungsi menentukan ke arah mana subyek didik akan dibawa.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori, Permasalahan, dan Praktek*, (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 143.

<sup>7</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 44.

Faktor-faktor yang sangat esensial dalam proses belajar mengajar adalah metode belajar mengajar yang digunakan. Berdasarkan pandangan yang merujuk kepada teori-teori yang ada, maka metode-metode belajar mengajar termasuk metode belajar mengajar bahasa Arab harus dipilih yang dapat memberikan rangsangan (*stimulus*) siswa untuk belajar (*teori behavioristik*), mengembangkan kemampuan perseptual kognitifnya dan mengkontruksi sendiri pengetahuan yang ingin dipelajari (*teori kognitif*), serta menghargai siswa sebagai pribadi yang unik (*teori humanistik*).<sup>8</sup>

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki tugas dan peran yang sangat sentral. Sukses atau tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses belajar mengajar sangat tergantung pada pribadi guru. Untuk dapat melaksanakan tugas dan peranannya dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya 10 kompetensi guru, antara lain:<sup>9</sup>

- a. Menguasai bahan, meliputi:
  - 1) Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah.
  - 2) Menguasai bahan pengayaan / penunjang bidang studi.
- b. Mengelola program belajar mengajar, meliputi:
  - 1) Merumuskan tujuan intruksional.
  - 2) Mengetahui dan dapat menggunakan prosedur intruksional yang tepat.
  - 3) Melaksanakan program belajar mengajar.
  - 4) Mengetahui kemampuan siswa.
- c. Mengelola kelas, meliputi:
  - 1) Mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran.
  - 2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.
- d. Penggunaan metode atau sumber, meliputi:
  - 1) Mengetahui, memilih dan menggunakan metode.

---

<sup>8</sup> Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm. 25.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

- 2) Membuat alat bantu pelajaran.
- 3) Mengelolah interaksi-interaksi belajar mengajar.
- 4) Dan sebagainya.

## 2. Metode Permainan

Metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara mengatur sesuatu cita-cita. Metode yaitu cara kerja yang bersistem yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>10</sup> Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.<sup>11</sup> Definisi lain mengatakan bahwa Metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.<sup>12</sup>

Jadi yang dimaksud dengan metode menurut peneliti adalah cara kerja yang bersistem dan digunakan untuk menuntun dan membimbing anak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Istilah *Permainan* menurut pengertiannya adalah situasi atau kondisi tertentu saat seseorang mencari kesenangan dan kepuasan melalui aktivitas atau kegiatan bermain. Sedangkan menurut Framberg (dalam Berky, 1995), permainan merupakan aktivitas yang bersimbolik, yang

---

<sup>10</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Depdikbut, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 581.

<sup>11</sup> Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jombang: Misykat, 2009), hlm. 8.

<sup>12</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 168.

menghadirkan kembali realitas dalam bentuk pengandaian, misalnya *bagaimana jika*, atau *apakah jika* yang penuh makna.<sup>13</sup>

Namun pada intinya, metode permainan adalah cara atau sarana belajar yang efektif dan efisien serta sangat penting sebagai proses pendewasaan diri, memberikan dampak positif, membantu stabilitas emosi, menghibur, mendidik, menjadikan setiap kondisi yang dihadapinya menjadi situasi yang senantiasa *fun* dan *happy*, kondusif dan stabil.

Permainan dalam kegiatan pembelajaran dapat menyingkirkan stress, serta menghilangkan energi negatif dan keseriusan dalam lingkungan belajar. Selain itu juga dapat mengajak peserta didik terlibat aktif, dan yang paling penting adalah memfokuskan siswa agar meraih makna belajar melalui pengalaman.

### **3. Permainan Edukatif**

Permainan edukatif adalah permainan yang memiliki unsur mendidik yang didapatkan dari sesuatu yang ada dan melekat serta menjadi bagian dari permainan itu sendiri. Kunci utama suatu permainan dapat dikatakan edukatif adalah apabila permainan itu memiliki nilai guna, efektifitas, dan efisiensi yang mengarahkan proses mendidik secara positif.

Unsur edukatif lainnya dalam permainan adalah keseimbangan. Keseimbangan permainan tergantung pada maksud dan tujuan dari pembuatan atau penciptaan permainan itu sendiri.

---

<sup>13</sup> Nailur Rahmawati, *Metode Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 29.

#### 4. Permainan Bahasa

Bahasa adalah ucapan, ujaran, bunyi, isi, dan makna.<sup>14</sup> Menurut pandangan William Moulton tentang bahasa adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa itu bunyi dan bukan tulisan
- b. Bahasa itu berbeda-beda
- c. Bahasa itu diucapkan oleh pemiliknya bukan yang anda pikirkan
- d. Bahasa itu seperangkat kebiasaan
- e. Ajarkanlah bahasa bukan tentang bahasa.

Yang dimaksud dengan permainan bahasa adalah cara mempelajari bahasa melalui permainan.<sup>15</sup> Menurut Soeparano, permainan bahasa adalah permainan-permainan yang berfungsi untuk melatih keterampilan dalam bidang-bidang kebahasaan.<sup>16</sup>

Dalam permainan bahasa itu sendiri memiliki beberapa tujuan. Menurut Dewey, interaksi antara permainan dengan pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang sangat penting bagi peserta didik. Sementara itu, menurut Nasif Musthafa menyatakan bahwa permainan dalam pembelajaran bahasa memiliki beberapa fungsi. *Pertama*, memberikan berbagai kegiatan yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, merangsang guru dan siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan. *Ketiga*, melatih unsur-unsur bahasa dan pengembangan

---

<sup>14</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Dosen Mata Kuliah Filsafat Pendidikan*, Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2010.

<sup>15</sup> Fathul mujib, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012 ), hlm. 32.

<sup>16</sup> Soeparano, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1980), Hlm. 63.

keterampilan bahasa yang berbeda.<sup>17</sup> Namun pada intinya, tujuan utama permainan bahasa bukan semata-mata untuk memperoleh kesenangan, tetapi untuk belajar keterampilan berbahasa atau unsur bahasa tertentu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan kemahiran bahasa yang telah dipelajari.

Disamping itu ada beberapa kelebihan dan kekurangan permainan bahasa, antara lain:

a. Kelebihan Permainan Bahasa

- 1) Permainan bahasa merupakan salah satu strategi penyampaian yang berkadar CBSA tinggi, dalam permainan bahasa siswalah yang aktif sebagai pelakunya. Peran guru hanyalah mengatur jalannya permainan tersebut. Aktivitas yang dilakukan oleh para siswa itu meliputi aktifitas fisik maupun aktivitas mental.
- 2) Karena strategi ini dapat menimbulkan kegembiraan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengusir kebosanan ketika siswa sudah mulai tampak lesu.
- 3) Dengan adanya sifat kompetitif dalam permainan, hal tersebut dapat mendorong semangat para siswa untuk lebih maju.
- 4) Permainan bahasa dapat pula membina hubungan kelompok dan memupuk rasa kesosialan. Hal ini tampak jelas pada permainan bahasa yang dilaksanakan secara beregu.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 33-34.

5) Materi yang dikomunikasikan dengan permainan bahasa sangat mengesan dihati siswa, sehingga sukar untuk dilupakan.

b. Kekurangan Permainan Bahasa

1) Pada umumnya jumlah siswa dalam satu kelas terlalu besar, sehingga sukar untuk melibatkan seluruh siswa permainan, siswa yang tidak terlibat itu kadang-kadang justru menunggu permainan yang sedang berlangsung.

2) Pelaksanaan permainan bahasa biasanya menimbulkan suara ramai dan gelak tawa. Hal ini dapat mengganggu pelajaran dikelas sebelahnya.

3) Tidak semua materi dapat dikomunikasikan dengan permainan bahasa.

4) Permainan bahasa pada umumnya belum dianggap sebagai program pengajaran bahasa, melainkan sekedar sebagai selingan saja.

5) Dalam permainan bahasa banyak terkandung unsur untung-untungan, sehingga tidak dapat dipakai untuk mengukur atau menilai hasil belajar.

## 5. Missing Lyrics

Missing Lyrics adalah salah satu permainan edukatif bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan daya simak dan ketelitian siswa. Selain itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab dan

memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa bahasa Arab dapat menjadi menyenangkan karena musik.<sup>18</sup>

Mengenai waktu yang tepat digunakannya lagu sebagai media pembelajaran bahasa. Seorang pakar bahasa, Anka Konstatinotik dari Primary School Sabac mengemukakan bahwa sebenarnya lagu atau nyanyian dapat dilakukan kapan saja ketika siswa mulai terlihat lelah atau jenuh dalam belajar (1973).

#### **a. Manfaat Musik / Lagu Dalam Pengajaran Bahasa Arab**

Secara umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan yang menjadi musuh utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan nyanyian dalam pengajaran bahasa Arab dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Pada konsep yang pertama, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran bahasa Arab secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sedang pada konsep yang kedua, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran secara spesifik karena isi nyanyian merujuk pada materi pengajaran.

Alasan penggunaan lagu sebagai salah satu cara mengajarkan bahasa Arab yaitu, antara lain:<sup>19</sup>

1) Lagu disenangi hampir semua siswa, termasuk siswa yang pemalu.

Sehingga semua siswa dapat mengalami latihan pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab.

---

<sup>18</sup> Fathul mujib, *Permainan Edukatif*,....., hlm.145

<sup>19</sup> R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak & Pemula*, (Yogyakarta : Pustaka Zeedny, 2011), hlm. 13-15.

- 2) Lagu pada umumnya berkonteks, sehingga mudah untuk dihafal. Dengan demikian akan memperkaya kosa kata (mufrodad).
- 3) Lagu sering kali berisi kata, frase, atau kalimat yang diulang-ulang sehingga mudah untuk diingat.
- 4) Lagu akan sering dinyanyikan siswa diluar kelas, sehingga lambat laun siswa akan menjadi akrab dengan bahasa Arab dan tidak menjadi bahasa yang asing selamanya bagi mereka.
- 5) Bernyanyi dapat membuat anak lebih senang dalam belajar sehingga membantu mereka untuk lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

**b. Alat Yang Diperlukan dan Cara Bermain Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*)**

Adapun alat yang diperlukan adalah lagu dalam kaset atau CD, lembar kertas tugas kerja, dan alat tulis. Sedangkan cara bermainnya ialah sebagai berikut :<sup>20</sup>

- 1) Pilih lagu yang belum pernah didengar sebelumnya oleh siswa, atau hanya akrab tetapi jarang mendengarnya.
- 2) Perdengarkan lirik lagu satu kali untuk setiap tim, lalu guru memperdengarkan atau memainkan lagu sebanyak yang diperlukan.
- 3) Guru memperdengarkan sebuah lagu dari kaset atau CD.

---

<sup>20</sup>. Fathul mujib, *Permainan Edukatif*,....., hlm. 145

- 4) Guru membagikan kertas dan siswa harus menuliskan kalimat sesuai dengan lagu yang didengarkan dari kaset atau CD.

## 6. Belajar Bahasa

Kata belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (KBBI, 1989). Bruner mengemukakan proses belajar yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap informasi, transformasi, dan evaluasi.<sup>21</sup> Al-Khuli (1981) mengatakan, “*at-ta'allum iktisab sulūk jadid au taqwiyah sulūk sabiq natijatan li khubrah mā, zāhiran kāna au kāminan*”. Artinya bahwa belajar adalah terjadinya perilaku baru atau penguatan perilaku lama sebagai hasil pengalaman baik terjadi secara eksplisit maupun implisit. Sedangkan menurut McGeoch (1956) “*learning is a change in performance as a result of practice*”. Ini berarti bahwa belajar membawa perubahan dalam performance yang disebabkan oleh proses latihan.<sup>22</sup> Dari semua definisi itu dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses terjadinya perubahan yang dihasilkan dari suatu pengalaman berupa latihan-latihan atau interaksi dengan lingkungan.

Adapun bahasa adalah pemerolehan yang dibedakan dengan belajar. Pemerolehan terkait dengan penguasaan secara tak sadar terhadap suatu bahasa yang umumnya terjadi pada kanak-kanak terhadap bahasa pertamanya, sedangkan belajar adalah penguasaan secara sadar terhadap

---

<sup>21</sup> Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa, cet. 3* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

<sup>22</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

bahasa yang umumnya dilakukan oleh siapa saja baik orang dewasa, remaja maupun anak-anak terhadap bahasa kedua atau bahasa asing.

Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa belajar bahasa adalah proses terjadinya perubahan “kebahasaan” seseorang yang dihasilkan dari pengalaman berupa latihan kebahasaan atau interaksi kebahasaan.

Skinnerian menyimpulkan bahwa pemerolehan bahasa pertama sama dengan belajar bahasa kedua yaitu melalui serangkaian stimulus – response – reinforcement. Adapun proses belajar bahasa kedua/asing (bahasa Arab) berdasarkan pemerolehan bahasa pertama, yaitu:<sup>23</sup>

- a. Di dalam pembelajaran bahasa orang harus berlatih dan terus berlatih seperti seorang anak kecil belajar bahasa pertamanya. Dia selalu mengulang sesuatu terus menerus. Dalam tahap belajar bahasa, dia selalu mempraktikkan bahasa sepanjang waktu. Seperti itulah yang mesti dilakukan ketika belajar bahasa kedua/asing (bahasa Arab).
- b. Belajar bahasa utamanya adalah persoalan peniruan.
- c. Latihan mengucapkan bunyi-bunyi individual, kemudian kata, kemudian kalimat.
- d. Mendengarkan kemudian berbicara, pemahaman selalui mendahului pengungkapan. Oleh karena itu inilah urutan yang benar pada penyampaian keterampilan di dalam bahasa asing (bahasa Arab).

---

<sup>23</sup> Dr. Nazri Syakur, M.A, *Proses Psikologik Dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2008), hlm. 54.

- e. Membaca dan menulis adalah tahap lanjut perkembangan bahasa. Urutan alami pembelajaran bahasa pertama dan asing adalah mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

## **7. Anak Berkebutuhan Khusus (*The Child With Special Needs*)**

### **a. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus**

Mohammad Efendi (2006:2) menyatakan bahwa istilah berkelainan dalam percakapan sehari-hari dikonotasikan sebagai suatu kondisi yang menyimpang dari rata-rata umumnya. Penyimpangan tersebut memiliki nilai lebih atau kurang. Dalam pendidikan luar biasa atau pendidikan khusus anak berkelainan, istilah penyimpangan eksplisit ditunjukkan kepada anak yang dianggap memiliki kelainan penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya, dalam hal fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya, (Kirk, 1970; Heward & Orlansky, 1988) dalam Efendi (2006:2). Atau anak yang berbeda dari rata-rata umumnya, dikarenakan ada permasalahan dalam kemampuan berfikir, penglihatan, pendengaran, sosialisasi, dan bergerak, (Hallahan & Kauffman, 1991) dalam Efendi (2006:2).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang mempunyai karakteristik khusus yang secara signifikan berada di luar rerata normal, pada aspek fisik, motorik, indrawi, mental, sosial, dan emosi, sehingga memerlukan pelayanan yang khusus. Jika dikaitkan dengan

kepentingan pendidikan, di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok seperti yang dikemukakan Efendi (2006:11), yakni:

- 1) Bagian A adalah sebutan untuk kelompok anak tunanetra.
- 2) Bagian B adalah sebutan untuk kelompok anak tunarungu
- 3) Bagian C adalah sebutan untuk kelompok anak tunagrahita
- 4) Bagian D adalah sebutan untuk kelompok anak tunadaksa
- 5) Bagian E adalah sebutan untuk kelompok anak tunalaras
- 6) Bagian F adalah sebutan untuk kelompok anak dengan kemampuan diatas rata-rata/superior.
- 7) Bagian G adalah sebutan untuk kelompok anak tunaganda

b. Anak Tunanetra

Somantri (2007:65) menyatakan bahwa dalam bidang pendidikan luar biasa, anak dengan gangguan penglihatan lebih akrab disebut anak tunanetra. Pengertian tunanetra tidak saja mereka yang buta, tetapi mencakup juga mereka yang mampu melihat akan tetapi terbatas sekali dan kurang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup sehari-hari terutama dalam belajar. Jadi, anak-anak dengan kondisi penglihatan yang termasuk setengah melihat (*Low Vision*) atau rabun adalah bagian dari kelompok anak tunanetra.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari anak tunanetra adalah individu yang indra penglihatannya (kedua-duanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari

seperti halnya orang awas. Anak-anak dengan gangguan penglihatan ini dapat diketahui dalam kondisi sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Ketajaman penglihatannya berkurang dari ketajaman yang dimiliki orang awas.
- 2) Terjadi kekeruhan pada lensa mata atau terdapat cairan tertentu.
- 3) Posisi mata sulit dikendalikan oleh syaraf otak.
- 4) Terjadi kerusakan susunan syaraf otak yang berhubungan dengan penglihatan.

Dari kondisi-kondisi di atas, pada umumnya yang digunakan sebagai patokan apakah seorang anak termasuk tunanetra atau tidak ialah berdasarkan pada tingkat ketajaman penglihatannya. Untuk mengetahui ketunanetraan dapat digunakan suatu tes yang dikenal sebagai tes *Snellen Card*. Perlu ditegaskan bahwa anak dikatakan tunanetra bila ketajaman penglihatannya (Visusnya) kurang dari 6/21. Artinya, berdasarkan tes, anak hanya mampu membaca huruf pada jarak 6 meter yang oleh orang awas dapat dibaca pada jarak 21 meter.

Berdasarkan acuan tersebut anak tunanetra dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:<sup>25</sup>

- a) Buta

Dikatakan buta jika anak sama sekali tidak mampu menerima rangsang cahaya dari luar (Visusnya = 0).

---

<sup>24</sup> Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat "Metode Pembelajaran & Terapi untuk anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 37.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 40.

b) Low Vision

Bila anak masih mampu menerima rangsang cahaya dari luar, tetapi ketajamannya lebih dari 6/21, atau jika anak hanya mampu membaca *headline* pada surat kabar.

Anak tunanetra memiliki karakteristik kognitif, sosial, emosi, motorik, dan kepribadian yang sangat bervariasi. Hal ini sangat tergantung pada sejak kapan anak mengalami ketunanetraan, bagaimana tingkat ketajaman penglihatannya, berapa usianya, serta bagaimana tingkat pendidikannya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui tindakan yang dilakukan, yang mana pengambilan data dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor Penelitian kualitatif adalah prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan teori yang grounded, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif juga memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Untuk penelitian konsultatif
- 2) Untuk memahami isu-isu yang sensitif
- 3) Untuk keperluan evaluasi
- 4) Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif
- 5) Dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang, misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi.

## 2. Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tahun akademik 2012/2013.
- b. Tempat penelitian akan dilaksanakan di MTs LB/A YAKETUNIS.
- c. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs LB/A YAKETUNIS.

## 3. Penentuan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, adalah Subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala MTs LB/A Yaketunis

Merupakan informan yang akan dimintai keterangan sebagai penanggung jawab atas keseluruhan proses pembelajaran pendidikan yang diselenggarakan sekolah.

- b. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab MTs LB/A Yaketunis

Merupakan key informan yang akan diminta keterangannya sebagai penanggung jawab langsung proses pembelajaran bahasa Arab di MTs LB/A YAKETUNIS khususnya di kelas VII, dan untuk melihat penerapan metode permainan edukatif bahasa (*missing lyrics*) dalam meningkatkan minat belajar siswa didalam proses pembelajaran.

- c. Siswa-siswi MTs LB/A Yaketunis

Merupakan informan yang akan diminta informasinya, dalam hal ini di fokuskan pada siswa kelas VII MTs LB/A YAKETUNIS,

sebagai subjek yang mengalami langsung proses pembelajaran bahasa Arab.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan tidak menggunakan metode sampling karena jumlah siswa sebagai subyek penelitian dalam satu kelas hanya 4 siswa, yaitu kelas VII yang terdiri dari 1 siswi dan 3 siswa.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka penelitian ini menggunakan beberapa jenis instrumen penelitian, yaitu:

##### a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung mengenai proses pembelajaran bahasa Arab di MTs LB/A YAKETUNIS.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin diulang.<sup>26</sup>

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *partisipant* yaitu peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati.<sup>27</sup> Dan peneliti juga menggunakan observasi terstruktur yaitu

---

<sup>26</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjaja Mada University Press, 2002), hlm. 69.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 71.

observasi yang dilakukan karena peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktifitas yang diamatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian yang dilakukan.<sup>28</sup>

b. Interview (wawancara)

*Interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*) diajukan kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa kelas VII MTs LB/A YAKETUNIS untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung. Peneliti juga menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti sebagai pewawancara secara langsung dengan menggunakan variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.<sup>30</sup>

Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyebutkan bahwa wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

---

<sup>28</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1988), hlm. 219.

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193.

<sup>30</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. 8 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 113.

Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Wawancara tidak terstruktur dilakukan pada keadaan-keadaan tertentu, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Bila pewawancara berhubungan dengan orang penting.
- 2) Jika pewawancara ingin menanyakan sesuatu secara lebih mendalam.
- 3) Apabila pewawancara menyelenggarakan kegiatan yang bersifat penemuan.
- 4) Jika pewawancara tertarik untuk berhubungan langsung dengan salah seorang responden.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia.<sup>32</sup>

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>33</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif MTs LB/A YAKETUNIS, seperti letak

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .... hlm. 191.

<sup>32</sup> Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 108.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 107.

geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sistem pendidikan, keadaan guru serta sarana prasarananya.

## **5. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Personil yang terlibat**

Dalam penelitian ini personil yang dilibatkan antara lain: peneliti, guru dan siswa. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk melakukan penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai observer sekaligus melaksanakan pembelajaran bersama siswa. Peneliti dan guru selalu mengadakan diskusi selama penelitian ini berlangsung.

### **b. Penyusunan instrumen pembelajaran**

Instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung yaitu soal-soal pembuka (*Pre-test*), sistem penilaian, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar observasi, materi pelajaran, CD lagu-lagu bahasa Arab, lembar soal evaluasi (*Post-test*). Instrumen-instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pelajaran bahasa Arab dan dosen pembimbing.

## **6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan suatu keharusan, karena dengan analisis data penelitian yang dilakukan dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menggambarkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selanjutnya menurut Janice McDrury (*Colaborative Group Analisis of Data, 1999*) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan model yang ditemukan.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada yang mengemukakan proses, ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam suatu analisis data.

Adapun jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non-statistik atau analisis data deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran/deskripsi mengenai subjek berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* ..... .., hal. 248.

<sup>35</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal.123.

Setelah dilakukan analisis data kemudian dilakukan penafsiran terhadap data tersebut yang tidak lain merupakan pencarian pengertian yang lebih luas tentang penemuan-penemuan. Sebagaimana dikatakan oleh Moh. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* bahwa kualitas suatu analisis data sangat tergantung dari kualitas penafsiran yang diturunkan oleh peneliti terhadap data.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu pembahasan yang baik yang terbagi dalam bab dan sub bab.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi skripsi terdapat empat bab yang berisi dari uraian penelitian yang dilaksanakan. Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum MTs LB/A YAKETUNIS yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan

guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan, kemudian juga memaparkan pembahasan dan analisis implementasi metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs LB/A YAKETUNIS.

Sedangkan Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan eksperimentasi metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) dalam peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar, karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif. Penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) dapat dilakukan dengan cara yang praktis. Melalui metode ini siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pembelajaran menggunakan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) dalam pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan seminggu sekali pada hari Jum'at. Perangkat yang digunakan dalam permainan ini meliputi; Laptop, Speaker, dan CD. Evaluasi pembelajaran terdiri dari; evaluasi dan uji kompetensi seperti *Post test*, dan evaluasi hasil belajar disetiap pertemuan, seperti bernyanyi dan menulis lirik lagu.
2. Dalam Implementasi pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) terdapat beberapa kelebihan yaitu; dapat meningkatkan minat belajar siswa, siswa dapat belajar bahasa Arab secara aktif dan mandiri, siswa mampu melantunkan lagu-lagu dengan menggunakan bahasa Arab, dan metode ini tepat

digunakan untuk pembelajaran *mufrodāt, maharāh al-Istima', al-Kitābah, al-Qiraah,* dan *al-Kalam*. Dan kekurangan permainan *Missing Lyrics* tersebut yaitu; membuat suasana kelas ramai ketika bernyanyi bersama, siswa kesulitan menulis lirik lagu dengan menggunakan huruf *Braille*, membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Missing Lyrics* ini karena siswa harus mendengarkan lagu, dan ditulis, kemudian bernyanyi, kesulitan siswa dalam menulis dan membaca bahasa Arab.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperlukan penerapan penggunaan metode permainan edukatif (*Missing Lyrics*) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tunanetra khususnya dan pada umumnya untuk siswa pembelajar bahasa Arab lainnya. Untuk meningkatkan minat belajar siswa serta memahami bahasa Arab dan memahami materi bahasa Arab.

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

- a. Sebaiknya memperhatikan latar belakang pendidikan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab sebagai bentuk kepedulian terhadap mutu sekolah dan mutu peserta didik.
- b. Hendaknya menunjang fasilitas pengajaran, salah satunya penggunaan media pembelajaran. *Tape recorder* sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai variasi model pembelajaran disamping penggunaan metode atau buku-buku sumber belajar yang belum dapat ditransit

semua ke dalam huruf Arab *Braille* sebagai media pembelajaran untuk siswa tunanetra.

2. Kepada Guru bahasa Arab

- a. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator dalam kelas mengoptimalkan fasilitas yang telah disiapkan oleh sekolah, terutama penggunaan media pembelajaran serta metode pembelajaran agar bisa memudahkan peserta didik dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- b. Sebaiknya penggunaan media *audio tape recorder* dapat didayagunakan secara optimal, sebelum pengajaran bahasa Arab dilaksanakan terlebih dahulu melakukan identifikasi awal tentang kelemahan (permasalahan) dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan metode dan media yang tepat.

3. Kepada Peserta Didik Kelas VII MTs LB/A Yaketunis

- a. Lebih meningkatkan lagi kedisiplinan agar proses pembelajaran dikelas dapat berlangsung sesuai yang direncanakan.
- b. Sebagai peserta didik sebaiknya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.
- c. Lebih menghargai guru sebagai orang tua di sekolah.

Peneliti menyadari bahwa ini hanyalah sebuah saran yang tertulis setelah melakukan kegiatan penelitian. Untuk menulis saran ini telah dilakukan langkah-langkah ilmiah dalam penelitian sebagaimana yang telah tertulis dalam bab-bab dan telah menganalisanya. Pihak sekolah sebagai orang

yang ada dalam lapangan penelitian mungkin lebih tahu semuanya. Namun hal ini di maksudkan sebagai sarana silaturahmi yang ikhlas dan tulus dalam mengamati dan menganalisa data-data yang telah diperoleh dan akhirnya tertulis point-point sebagaimana tertulis di atas. Semoga hal ini dijadikan oleh pihak sekolah sebagai wujud cinta dan kepedulian peneliti terhadap MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah adalah kata yang akan selalu terucap sebagai salah satu bentuk rasa syukur peneliti kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang berupa kesehatan, kesempatan dan bimbingan serta pertolongan-Nya, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

Secara formal skripsi ini telah selesai. Segala kemampuan ikhtiar dan doa telah tercurahkan. Namun disadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga untuk menjadi lebih baik peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian.

Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat khususnya bagi peneliti, bagi MTs LB/A Yaketunis, serta bagi semua pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT sepatutnya kita mengharapkan Ridho-Nya serta Syafa'at Nabi-Nya, semoga karya yang kecil ini dapat menjadi sarana bertambahnya amal kebaikan dan memberikan sumbangan bagi kemajuan pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Faisal, Sanapiah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Fuad Efendi, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Jombang: Misykat, 2009.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research, Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Indrakusuma, Amir Daien. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa, cet. 3*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Depdikbut, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Liana, "Penerapan Metode Permainan Dalam Pengembangan Sosial Anak Pada TKI Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta", skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 21, Bandung: PT Rosdakarya, 2005.
- Mujib, Fathul. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. 8. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Rahmawati, Nailur. *Metode Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Sembodo DR. Ardi Widodo, M.Ag, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Suka Press, 2006.
- Smart, Aqila. *Anak Cacat Bukan Kiamat “Metode Pembelajaran & Terapi untuk anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1980.
- Soetopo, Hendyat. *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori, Permasalahan, dan Praktek*, Malang: UMM Press, 2005.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjadara University Press, 2002.
- Sumarni, Sri. “*Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Nyaman Dan Menyenangkan Dengan Model Quantum Learning (Metode Permainan Bahasa) Dikelas 1 B Min Tempel Ngaglik Sleman*”, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Syakur, Nazri. *Proses Psikologik Dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa*, Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2008.
- Umi R. Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak & Pemula*, Yogyakarta : Pustaka Zeedny, 2011.
- Utami, Rofiqoh. “*Rancang Bangun Perangkat Eksperimen Hukum Archimedes Untuk MTs LB/A Yaketunis Kelas VIII*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- <http://www.elearningpendidikan.com/> Pengertian Minat e-learning Ilmu Pendidikan. Html.

### KISI-KISI PENELITIAN

No.	Ruang Lingkup	Metode/Cara Mendapatkan Data	Checklist
1.	<p><b>Gambaran umum sekolah</b></p> <p>A. Profil Sekolah</p> <p>B. Visi, Misi &amp; Tujuan sekolah</p> <p>C. Sejarah Berdirinya Sekolah</p> <p>D. Struktur Organisasi</p> <p>E. Tenaga Pendidik &amp; Kependidikan</p> <p>1. Pendidik</p> <p>a) Jumlah Pendidik</p> <p>b) Pendidikan terakhir &amp; Jurusan yang diambil</p> <p>c) Job Mata pelajaran</p> <p>d) Metode yang pernah digunakan guru, khususnya guru BAR</p> <p>e) Status (PNS/Non PNS)</p> <p>f) Guru tetap</p> <p>g) Guru Honorer</p> <p>2. Tenaga kependidikan</p> <p>a) Karyawan</p> <p>b) Pendidikan terakhir</p> <p>c) Bidang tugas</p> <p>d) Pegawai tetap</p> <p>e) Pegawai honorer</p> <p>F. Keadaan Siswa</p> <p>1. Asal Sekolah</p> <p>2. Latar belakang keluarga</p> <p>a) Pekerjaan Orang tua</p> <p>b) Penghasilan orang tua setiap bulan</p> <p>c) Pendidikan terakhir Orang tua</p> <p>3. Prestasi Akademik</p> <p>G. Keadaan Sarana &amp; Prasarana</p> <p>1. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar di kelas</p> <p>2. Fasilitas Administrasi</p>	<p>1. Wawancara kepala sekolah (.....)</p> <p>2. Wawancara kepala sekolah (.....)</p> <p>3. Wawancara kepala sekolah (.....)</p> <p>4. Wawancara Kepala TU (.....)</p> <p>5. Wawancara kepala TU (.....)</p> <p>6. Observasi (.....)</p> <p>7. Wawancara guru (.....)</p> <p>8. Observasi &amp; wawancara guru (.....)</p> <p>9. Wawancara Guru BAR (.....)</p> <p>10. Wawancara Guru (.....)</p> <p>11. Wawancara Guru (.....)</p> <p>12. Wawancara Guru (.....)</p> <p>13. Wawancara &amp; Observasi (.....)</p> <p>14. Wawancara &amp; Observasi (.....)</p> <p>15. Wawancara Kepala TU (.....)</p> <p>16. Wawancara Guru (.....)</p> <p>17. Wawancara Guru (.....)</p> <p>18. Wawancara WAKA Kesiswaan &amp; Dokumentasi (.....)</p> <p>19. Wawancara guru &amp; siswa (.....)</p> <p>20. Wawancara Siswa (.....)</p> <p>21. Dokumentasi, Wawancara guru wali kelas &amp; Siswa (.....)</p> <p>22. Observasi, Dokumentasi &amp; wawancara Siswa (.....)</p> <p>23. Observasi &amp; Wawancara Ketua Sarpras (.....)</p> <p>24. Wawancara ketua Sarpras &amp; (.....)</p>	

	<p>3. Perpustakaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku-buku yang ada didalamnya</li> <li>b. Judul Buku</li> <li>c. Jumlah Eksemplar</li> <li>d. Buku Bahasa Arab</li> </ol> <p>4. Jumlah Gedung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gedung kelas</li> <li>b. Gedung kantor</li> <li>c. Gedung Perpustakaan</li> <li>d. Ruang TU</li> <li>e. Ruang BK</li> <li>f. Mushalla/Masjid</li> <li>g. Lab IPA</li> <li>h. Kamar Mandi</li> </ol> <p>H. Kurikulum SLB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum secara umum</li> <li>2. Kurikulum Bahasa Arab</li> </ol>	<p>Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>25. Wawancara Kepala Perpustakaan &amp; Dokumentasi</li> <li>26. Dokumentasi</li> <li>27. Dokumentasi</li> <li>28. Dokumentasi</li> <li>29. Observasi &amp; Dokumentasi</li> <li>30. Observasi &amp; Dokumentasi</li> <li>31. Observasi &amp; Dokumentasi</li> <li>32. Observasi &amp; Dokumentasi</li> <li>33. Observasi &amp; Dokumentasi</li> <li>34. Observasi &amp; Dokumentasi</li> <li>35. Observasi &amp; Dokumentasi</li> <li>36. Observasi &amp; Dokumentasi</li> <li>37. Wawancara WAKA Kurikulum &amp; Dokumentasi</li> <li>38. Wawancara WAKA Kurikulum &amp; Dokumentasi</li> </ol>	<p>(.....)</p>
<p>2.</p>	<p><b>Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan metode permainan edukatif <i>Missing Lyrics</i>.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Pembelajaran BAR <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan Pembelajaran BAR di kelas VII</li> <li>b. Materi Pembelajaran BAR di kelas VII</li> <li>c. Metode Pembelajaran BAR di kelas VII</li> <li>d. Sumber Belajar Mapel BAR di kelas VII</li> <li>e. Media Pembelajaran BAR di kelas VII</li> <li>f. Evaluasi Belajar Mapel BAR di kelas VII</li> </ol> </li> <li>2. Pelaksanaan Pembelajaran BAR di Kelas VII <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembukaan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat RPP sebelum mengajar</li> <li>2. Observasi &amp; wawancara</li> <li>3. Lagu-lagu bahasa Arab</li> <li>4. Metode permainan edukatif bahasa (<i>Missing Lyrics</i>)</li> <li>5. Kaset lagu bahasa Arab &amp; Buku paket</li> <li>6. Laptop &amp; Sound system</li> <li>7. Melakukan tes missing lyrics yang menggunakan huruf <i>Braille</i></li> <li>8. Belajar mengajar di kelas VII</li> </ol>	<p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p>

	a) Mengatur Fisik & Psikis	9. Observasi	(.....)
	b) Apersepsi	10. Observasi	(.....)
	c) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran	11. Observasi	(.....)
	d) Cakupan materi	12. Observasi	(.....)
	b. Kegiatan Inti		
	a) Eksplorasi	13. Observasi	(.....)
	b) Elaborasi	14. Observasi	(.....)
	c) Konfirmasi	15. Observasi	(.....)
	c. Kegiatan Penutup		
	a) Menyampaikan kesimpulan materi pelajaran	16. Observasi	(.....)
	b) Memberikan tugas kepada siswa	17. Observasi	(.....)

## CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Oktober 2012  
Waktu : 09.00 s/d 10.00  
Lokasi : MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta  
Sumber data : Kondisi Sekolah dan Sistem Pembelajaran

### **Deskripsi:**

Yaketunis adalah kepanjangan dari Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam yaitu salah satu yayasan yang menyantuni anak-anak tunanetra khususnya yang beragama Islam. MTs Yaketunis terletak di tengah-tengah kota Yogyakarta dengan luas kurang lebih 1700 m. Tepatnya di jalan Parangtritis No 46 kampung Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron kota madya Yogyakarta 55143.

Di MTs LB/A Yaketunis mempunyai gedung dua lantai. Lantai satu terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas IX A, ruang kelas IX B, ruang kelas VIII, ruang kelas VII, ruang UKS, ruang perpustakaan, mushala, 1 ruang massage, aula, 1 kamar mandi siswa dan 1 kamar mandi guru. Untuk lantai ada ruang OSIS dan ruang kelas. Di depan ruang kelas MTs LB/A Yaketunis terdapat beberapa tanaman bunga dan tanaman-tanaman lainnya untuk memperindah tata letak sekolah. Lantai juga berbeda bentuknya, ada rel jalan yang digunakan untuk mempermudah mobile siswa tunanetra ketika akan menuju suatu ruangan di sekolah. Sepanjang pengamatan hanya titik timbul yang terpampang diseluruh ruangan. Semua tulisan *Braille* itu hanya bisa dibaca jika menggunakan perabaan bagi siswa karena kondisi mereka yang tidak berfungsi indera penglihatannya atau mengalami kekurangan penglihatan.

Sebelum mengadakan tindakan, peneliti mengadakan observasi pada saat proses pembelajaran bahasa Arab di MTs LB/A Yaketunis pada tanggal 6 Oktober 2012. Pada saat observasi awal ditemukan bahwa (1) siswa belum sepenuhnya memperhatikan pelajaran bahasa Arab dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya sebagian siswa yang masih bermain-main sendiri, terkadang juga mengganggu temannya yang sedang belajar. (2) siswa belum terbiasa mendengarkan/menyimak suara yang disampaikan guru dengan jelas. Mereka tidak mau bertanya jika mengalami kesulitan atau materi yang disampaikan guru kurang bisa dipahami. Sebagian dari mereka ada yang melamun/mengantuk ketika disampaikan materi pelajaran, karena mereka hanya mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru tanpa mempunyai buku panduan pembelajaran. (3) belum adanya media pembelajaran yang sesuai dalam penyampaian bahasa Arab baik buku-buku panduan pembelajaran dalam bentuk *Braille*, atau media lain yang mendukung proses pembelajaran.

## Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Jum'at, 21 Desember 2012
Jam	: 11.00-11.30 WIB
Lokasi	: Ruang Guru MTs LB/A Yaketunis
Sumber data	: Bpk. Masruri Abdullah, SE.I

### Deskripsi:

Key Informan adalah guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis. Pertanyaan yang diajukan antara lain bagaimana situasi dan kemampuan siswa kelas VII dalam belajar bahasa Arab, metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana respon siswa-siswi ketika KBM berlangsung, kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, kendala apa yang dihadapi dalam pengkondisian kelas, solusi sementara apa yang diambil.

Metode yang digunakan sangat konvensional, ceramah, Tanya-jawab, dan ada sedikit demonstrasi pada saat materi diwar, tetapi untuk membuat para siswa minat belajar bahasa Arab guru belum menemukan metode dan media yang sesuai dikarenakan media untuk tunanetra yang dimiliki MTs Yaketunis masih terbatas bahkan bisa dikatakan kurang sehingga pembelajaran di kelas cenderung lebih monoton dan siswa belum termotivasi untuk aktif mempelajari sendiri. Selain itu jam pelajaran untuk bahasa Arab sangat terbatas yaitu 2 jam dalam seminggu sangat mempengaruhi belajar siswa tunanetra, sehingga dibutuhkan metode yang sesuai untuk tunanetra agar mereka lebih aktif untuk belajar sendiri selain di kelas.

Guru mempunyai buku panduan pembelajaran bahasa Arab untuk guru berjumlah 1 dalam bentuk tulisan biasa dan belum ada yang ditransliterate atau diterbitkan dalam bentuk tulisan biasa dan belum ada yang *Braille*. Buku bahasa Arab yang dipakai sebagai buku bahasa Arab yang dipakai sebagai buku panduan guru yaitu buku pelajaran bahasa Arab untuk kelas VII karangan Dr. D. Hidayat penerbit karya Toha Putra Semarang. Guru hanya menyampaikan pelajaran dengan ceramah dan Imla' atau metode dekte dalam pertemuan pertama dan baru dijelaskan pada pertemuan berikutnya. Selain itu, kelas sering kosong karena kesibukan guru yang bertugas diluar sekolah. Sehingga siswa cukup kesulitan jika harus belajar sendiri karena media sumber belajar masih kurang.

### Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi I  
Hari/Tanggal : Jum'at, 01 Februari 2013  
Waktu : 10.15 – 11.35  
Lokasi : Ruang kelas VII MTs LB/A Yaketunis  
Sumber Data : Pembelajaran Pra-tindakan (Sebelum menggunakan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*) dan Pre test

#### **Diskripsi:**

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII dimulai pada jam kelima dan keenam bertepatan pada pukul 10.15-11.35 yang diampu oleh saya sendiri selaku peneliti. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu. Pelajaran dimulai dengan salam dan membaca basmalah bersama-sama dilanjutkan apersepsi untuk mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. Kemudian peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan diadakan Pretest guna melakukan penelitian.

Setelah diadakan Pretest peneliti membacakan angket Pratindakan kepada siswa-siswi kelas VII agar diisi sesuai dengan kondisi mereka masing-masing, dan siswa-siswi menulisnya dengan huruf *Braille* diatas kertas yang dikasih oleh peneliti. Meskipun ada kendala dengan kondisi siswa yang rame dan membutuhkan waktu yang lama menunggu mereka menulis karena keterbatasan mereka. Namun Alhamdulillah peneliti mampu mengatasinya. Dari pertemuan pertama ini siswa sudah mulai berani bertanya jika mengalami kesulitan dan pelajaran diakhiri dengan salam dan doa untuk pulang.

## Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data	: Observasi ke-2
Hari/Tanggal	: Jum'at, 08 Februari 2013
Waktu	: 10.15-11.35
Lokasi	: Kelas VII MTs Yaketunis
Sumber data	: Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode permainan edukatif bahasa ( <i>Missing Lyrics</i> )

### Deskripsi:

Udarah cukup panas siang itu, tetapi siswa-siswi MTs LB/A Yaketunis tetap semangat untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab apalagi setelah mereka mendengar bahwa pembelajaran bahasa Arab diisi sambil bermain dan bernyanyi bersama, yaitu dengan menggunakan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*). Proses pelaksanaan eksperimentasi dengan metode permainan (*Missing Lyrics*) materinya sesuai dengan SK KD yaitu tentang الأسرة. Pada pertemuan yang kedua ini peneliti memutar lagu bahasa Arab yang berjudul الأسرة, kemudian siswa di dekete dan diminta untuk menuliskan lirik tersebut dengan huruf *Braille* perlahan-lahan. Setelah selesai menulis peneliti memutar lagu yang sama berulang kali sampai siswa-siswi mampu menyanyikannya dengan baik dan benar. Kemudian peneliti menjelaskan artinya perkata agar siswa faham dengan apa yang mereka pelajari. Dalam pembelajaran ini media yang dibutuhkan yaitu Buku Lagu bahasa Arab, Laptop, CD, dan Sound system.

Setelah dirasa cukup paham maka guru meminta salah satu dari siswa untuk menyanyikan lagu tersebut. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa dalam mengingat materi yang diperdengarkan. Terakhir guru memberitahukan kepada siswa-siswi agar belajar dirumah karena pertemuan minggu depan akan diadakan Post test dan materinya adalah lagu tersebut, kemudian pelajaran ditutup dengan salam.

## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi ke 3  
Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Februari 2013  
Waktu : 10.15 – 11.35  
Lokasi : Kelas VII MTs Yaketunis  
Sumber Data : Post Test, kemudian penyebaran angket pasca-tindakan

### Deskripsi:

Siang hari suasana nampak berbeda dengan sebelumnya, pukul 10.00 WIB siswa-siswi sudah ada di kelas, guru masuk ruangan diawali dengan pengkondisian kelas, ketika kelas sudah terkondisikan guru mengucapkan salam dan siswa-siswi menjawab dengan serentak. Pada pertemuan ketiga ini siswa sudah mulai mampu menirukan lafadz-lafadz atau kalimat dari lagu yang didengarkan ketika peneliti mulai memutar lagu untuk mereka. Mereka mulai menyimak dan memperhatikan. Siswa sudah mulai aktif bertanya setelah lagu diperdengarkan beberapa kali, tidak ada lagi yang kelihatan malu atau tidak mau bertanya. Mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan post test yang diberikan peneliti. Jenis post testnya yaitu melengkapi lirik lagu yang dirasa belum sempurna.

Setelah post test berjalan dengan lancar, selanjutnya peneliti membacakan angket pra-tindakan guna mengetahui seberapa minat mereka belajar bahasa Arab setelah dilakukannya eksperimentasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode permainan *Missing Lyrics*. Setelah pembacaan angket peneliti meminta kepada siswa-siswi untuk mengumpulkan jawaban post test dan jawaban angket tersebut dimeja mereka masing-masing, kemudian peneliti mengambil jawaban-jawaban tersebut dan membagikan permen sebagai reward untuk mereka. Setelah melaksanakan pembelajaran peneliti bertanya kepada siswa apakah siswa mendapatkan pengetahuan baru? Apakah kalian bertambah minat untuk belajar bahasa Arab? Ternyata jawaban mereka "Iya", bahkan mereka merasa senang ketika ditanya perasaannya ketika belajar dengan menggunakan metode permainan edukatif bahasa (*Missing Lyrics*). Seperti biasa pada akhir pembelajaran ditutup dengan salam dan doa bersama.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs LB/A YAKETUNIS  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas / Semester : VII / Genap  
Pertemuan Ke : 1 (Satu)  
Tahun Pelajaran : 2012 / 2013  
Materi Pokok : (إستماع)  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

### I. Standar Kompetensi

إستماع / إستماع

1. Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang الأسرة

### II. Kompetensi Dasar

1. Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang الأسرة

### III. Indikator

- a. Mampu menyebutkan kosa kata baru tentang dari wacana yang siswa dengar.
- b. Mampu memahami teks yang mereka dengar.
- c. Mampu menjawab pertanyaan tentang dengan benar.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menggunakan mufrodat yang tepat dalam kalimat
- b. Siswa dapat memahami teks yang mereka dengar

### V. Nilai Karakter Yang Dikembangkan

- Jujur
- Mengerjakan tugas sendiri, rapi dalam mengerjakan tugas.

### VI. Materi Pembelajaran

- Terlampir

## VII. Metode Pembelajaran

- Metode ceramah dan Tanya-jawab
- Penugasan

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

1	Pembukaan	Waktu
	<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengatur Fisik dan Psikis</li><li>- Menjelaskan Kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li><li>- Menjelaskan cakupan materi</li><li>- Mengadakan apersepsi</li></ul>	15 Menit
2	Kegiatan inti	
	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan proses pembelajaran</li><li>- Siswa mendengarkan uraian guru</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan lembar tugas kepada seluruh siswa</li><li>- Membacakan soal dan siswa mendengarkan sambil mengisi soal yang diberikan guru</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan umpan balik yang positif dan penguatan</li><li>- Memberikan informasi dan motivasi agar siswa dapat memenuhi KD dengan baik</li></ul>	55 Menit

3	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru membuat simpulan pelajaran</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	10 Menit

**IX. Media Pembelajaran**

- Buku materi.

**X. Sumber Belajar**

- Buku ajar bahasa Arab MTs kelas VII
- Guru

**XI. Penilaian**

**1. Kognitif**

- Terlampir

**2. Afektif**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif (Minat)			Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Tuntas Tugas			
1	Devi Agustina						
2	Arif Prasetyo						
3	Taufiq Rahmadi						
4	Jamil Ahmad						

**3. Psikomotor**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jumlah Skor	Nilai	Catatan Guru
		pengua saan	Sistema tika	Kecakap- an	Mutu Karya			
1	Devi Agustina							
2	Arif Prasetyo							
3	Taufiq Rahmadi							

4	Jamil Ahmad							
---	-------------	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 01 Februari 2013

Mengetahui,

Guru Pengampu Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

Masruri Abdullah, SEi

Indah Melisa  
NIM.09420071



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs LB/A YAKETUNIS
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: VII / Genap
Pertemuan Ke	: 2 (Dua)
Tahun Pelajaran	: 2012 / 2013
Materi Pokok	: الأسرة (إستماع)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

### **XII. Standar Kompetensi**

إستماع / إستماع

2. Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang الأسرة

### **XIII. Kompetensi Dasar**

2. Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang الأسرة

### **XIV. Indikator**

- d. Mampu menyebutkan kosa kata baru tentang dari wacana yang siswa dengar.
- e. Mampu memahami teks yang mereka dengar.
- f. Mampu menjawab pertanyaan tentang dengan benar.

### **XV. Tujuan Pembelajaran**

- c. Siswa dapat menggunakan mufrodat yang tepat dalam kalimat
- d. Siswa dapat memahami teks yang mereka dengar

### **XVI. Nilai Karakter Yang Dikembangkan**

- Disiplin
  - Datang tepat waktu, mendengarkan penjelasan guru, dan patuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### **XVII. Materi Pembelajaran**

- Terlampir

### XVIII. Metode Pembelajaran

- Metode permainan edukatif bahasa *Missing Lyrics*
- Penugasan

### XIX. Langkah-langkah Pembelajaran

1	Pembukaan	Waktu
	Guru : <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengatur Fisik dan Psikis</li><li>- Menjelaskan Kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li><li>- Menjelaskan cakupan materi</li><li>- Mengadakan apersepsi</li></ul>	15 Menit
2	Kegiatan inti	
	<b>Eksplorasi</b> Guru : <ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan proses pembelajaran</li><li>- Siswa mendengarkan uraian guru</li></ul> <b>Elaborasi</b> Guru : <ul style="list-style-type: none"><li>- Memperdengarkan lagu kepada siswa sebanyak tiga kali</li><li>- Guru dan siswa bernyanyi bersama</li><li>- Menjelaskan isi lagu dan mengartikan mufrodat bersama siswa</li></ul> <b>Konfirmasi</b> Guru : <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan umpan balik yang positif dan penguatan</li><li>- Memberikan informasi dan motivasi agar siswa dapat memenuhi KD dengan baik</li></ul>	55 Menit

3	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru membuat simpulan pelajaran</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	10 Menit

**XX. Media Pembelajaran**

- Buku materi.
- Laptop dan Sound Sistem.

**XXI. Sumber Belajar**

- Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak & Pemula
- Guru

**XXII. Penilaian**

**4. Kognitif**

- Terlampir

**5. Afektif**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif (Minat)			Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Tuntas Tugas			
1	Devi Agustina						
2	Arif Prasetyo						
3	Taufiq Rahmadi						
4	Jamil Ahmad						

**6. Psikomotor**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jumlah Skor	Nilai	Catatan Guru
		penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
1	Devi A							
2	Arif P							

3	Taufiq R							
4	Jamil Ahmad							

Yogyakarta, 07 Februari 2013

Mengetahui,

Guru Pengampu Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

Masruri Abdullah, SEi

Indah Melisa  
NIM.09420071



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs LB/A YAKETUNIS
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: VII / Genap
Pertemuan Ke	: 3(Tiga)
Tahun Pelajaran	: 2012 / 2013
Materi Pokok	: (إستماع)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

### XXIII. Standar Kompetensi

Istima' / إستماع

3. Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang

### XXIV. Kompetensi Dasar

3. Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang

### XXV. Indikator

- g. Mampu menyebutkan kosa kata baru tentang dari wacana yang siswa dengar.
- h. Mampu memahami teks yang mereka dengar.
- i. Mampu menjawab pertanyaan tentang dengan benar.

### XXVI. Tujuan Pembelajaran

- e. Siswa dapat menggunakan mufrodad yang tepat dalam kalimat
- f. Siswa dapat memahami teks yang mereka dengar

### XXVII. Nilai Karakter Yang Dikembangkan

- Jujur
- Tertip dan rapi dalam mengerjakan tugas,

### XXVIII. Materi Pembelajaran

- Terlampir

### XXIX. Metode Pembelajaran

- Metode permainan edukatif bahasa *Missing Lyrics*
- Penugasan

### XXX. Langkah-langkah Pembelajaran

1	<b>Pembukaan</b>	Waktu
	Guru : <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengatur Fisik dan Psikis</li><li>- Menjelaskan Kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li><li>- Menjelaskan cakupan materi</li><li>- Mengadakan apersepsi</li></ul>	15 Menit
2	<b>Kegiatan inti</b>	
	<b>Eksplorasi</b> Guru : <ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan proses pembelajaran</li><li>- Siswa mendengarkan uraian guru</li></ul> <b>Elaborasi</b> Guru : <ul style="list-style-type: none"><li>- Memperdengarkan lagu kepada siswa sebanyak tiga kali</li><li>- Guru dan siswa bernyanyi bersama</li><li>- Memberikan lembar tugas kepada seluruh siswa</li><li>- Siswa mengerjakan tugas dengan tertip dan rapi</li></ul> <b>Konfirmasi</b> Guru : <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan umpan balik yang positif dan penguatan</li><li>- Memberikan informasi dan motivasi agar siswa dapat memenuhi KD dengan baik</li></ul>	55 Menit
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru membuat simpulan pelajaran</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	10 Menit
--	--	----------

**XXXI. Media Pembelajaran**

- Buku materi.
- Laptop dan Sound Sistem.

**XXXII. Sumber Belajar**

- Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak & Pemula
- Guru

**XXXIII. Penilaian**

**7. Kognitif**

- Terlampir

**8. Afektif**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif (Minat)			Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Tuntas Tugas			
1	Devi Agustina						
2	Arif Prasetyo						
3	Taufiq Rahmadi						
4	Jamil Ahmad						

**9. Psikomotor**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jumlah Skor	Nilai	Catatan Guru
		penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
1	Devi A							
2	Arif P							

3	Taufiq R							
4	Jamil Ahmad							

Yogyakarta, 15 Februari 2013

Mengetahui,

Guru Pengampu Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

Masruri Abdullah, SEi

Indah Melisa  
NIM.09420071



## INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Observasi ( <i>Observation</i> )	a. Lembar pengamatan, panduan pengamatan. b. Pra penelitian : melakukan observasi lokasi sekolah c. Penelitian : melakukan observasi di dalam kelas, untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bersama siswa kelas VII. ( <i>Observasi Partisipant</i> )
2.	Wawancara ( <i>Interview</i> )	a. Pedoman Wawancara, wawancara tidak terstruktur b. Jenis wawancara bebas terpimpin c. Wawancara diajukan kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab, guru wali kelas VII, WAKA Kesiswaan, WAKA Kurikulum, Kepala TU, dan siswa kelas VII.
4.	Angket ( <i>Quesioner</i> )	a. Guru dan siswa kelas VII MTs LB/A menjadi responden b. Angket berupa pertanyaan tertutup jenis <i>Multiple Choice</i>
5.	Dokumentasi	a. Tabel-tabel : Letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sistem pendidikan, keadaan guru serta sarana prasarana b. Foto-foto selama penelitian berlangsung.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah mengenai MTs LB/A YAKETUNIS.
  - a. Apa visi dan misi MTs LB/A YAKETUNIS?
  - b. Bagaimana langkah-langkah sekolah dalam mewujudkan visi dan misi?
  - c. Kurikulum apa yang digunakan MTs LB/A YAKETUNIS?
  - d. Kompetensi apa yang harus dimiliki guru di sekolah ini?
  - e. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran?
  - f. Apakah Guru-guru di sekolah MTs LB/A YAKETUNIS ini sesuai antara Jurusan dan Mata pelajaran yang di ampuh?
  - g. Apakah guru-guru di MTs LB/A YAKETUNIS sudah menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas?
2. Wawancara dengan guru bahasa Arab
  - a. Sudah berapa lama anda mengajar di MTs LB/A YAKETUNIS?
  - b. Jurusan apa yang anda ambil ketika masih diperguruan tinggi?
  - c. Metode pembelajaran apa saja yang sudah anda terapkan di kelas VII?
  - d. Sejauh pengamatan anda, apakah pembelajaran dengan menggunakan metode-metode permainan itu efektif?
  - e. Selama mengajar, problem apa saja yang anda hadapi? (problem dari siswa, dari anda, lokasi, waktu atau yang lainnya)

- f. Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran menggunakan metode permainan?
  - g. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi problem tersebut?
  - h. Apakah anda memberikan hukuman/hadiah kepada siswa?
  - i. Apakah sebelum mengajar anda menyiapkan RPP terlebih dahulu?
  - j. Materi bahasa Arab dari guru atau buku paket?
  - k. Apakah ada harapan, kritik atau saran agar pembelajaran bahasa Arab lebih baik lagi?
3. Wawancara dengan siswa kelas VII MTs LB/A YAKETUNIS mengenai pelaksanaan pembelajaran.
- a. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab siswa merasa senang?
  - b. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab siswa merasa bebas, baik dari segi penyampaian pendapatnya sampai metode atau media pembelajaran yang digunakan?
  - c. Bagaimana pendapat anda tentang metode permainan yang digunakan?
  - d. Ketika pelaksanaan pembelajaran, problem apa saja yang anda hadapi? (sebutkan semua masalah yang anda hadapi berkaitan dengan metode, proses belajar mengajar dikelas, guru atau lainnya)
  - e. Bagaimana anda mengatasi problem tersebut?
  - f. Sejauh ini, menurut anda apakah bahasa Arab itu menyenangkan?
  - g. Mufrodat apa saja yang sudah anda hafalkan?

- h. Apakah anda masih ingat semua mufrodat yang sudah anda hafalkan?
- i. Apakah guru sering memberikan hukuman/hadiah? Kapan hadiah dan hukuman itu diberikan?

## **B. Observasi**

1. Letak geografis
  - a. Dimana letak MTs LB/A YAKETUNIS?
  - b. Berapa luas bangunan MTs LB/A YAKETUNIS?
2. Situasi dan kondisi sekitar
  - a. Bagaimana kondisi sekitar MTs LB/A YAKETUNIS?
3. Situasi dan kondisi siswa
  - a. Ada berapa kelas di MTs LB/A YAKETUNIS?
  - b. Berapa jumlah siswa pada tiap-tiap kelas ? dan berapa jumlah keseluruhan siswanya ?
4. Situasi dan kondisi sarana dan prasarana
  - a. Ada berapa rombongan belajar di MTs LB/A YAKETUNIS?
  - b. Ada berapa ruang penunjang di MTs LB/A YAKETUNIS?
  - c. Sarana olah raga apa yang terdapat di MTs LB/A YAKETUNIS?
5. Mengecek RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) apakah semua komponennya sudah disusun sesuai dengan Standar Proses Pendidikan Nasional?

6. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dari keseluruhan komponen (kompetensi, materi, metode, media pembelajaran dan evaluasi)

### **C. Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya dan proses perkembangan MTs LB/A YAKETUNIS
2. Visi dan misi MTs LB/A YAKETUNIS
3. Struktur organisasi MTs LB/A YAKETUNIS
4. Kondisi guru dan karyawan MTs LB/A YAKETUNIS
5. Kondisi siswa MTs LB/A YAKETUNIS
6. Kondisi sarana dan prasarana MTs LB/A YAKETUNIS

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Indah Melisa  
Tempat & Tanggal Lahir : Malaysia, 28 April 1992  
Alamat Asal : RT 02 RW 02 Ds. Jrebeng Kec. Dukun Kab. Gresik,  
Jawa Timur  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bimokurdo No.21D Wisma Pink Sapen Yogyakarta  
No. HP : 085729216705

### **Orang Tua**

Ayah : Sholich (alm)  
Ibu : Harti  
Pekerjaan : Wiraswasta

### **Pendidikan Formal**

- MI Nurul Hidayah, Lulus tahun 2002
- MTs Ponpes Ihyaul Ulum, Lulus tahun 2006
- MA Ponpes Ihyaul Ulum, Lulus tahun 2009
- Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus tahun 2013.

Yogyakarta, 20 Juni 2013  
TTD

Indah Melisa  
09420071

**Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan  
Menggunakan Metode Permainan Edukatif Bahasa (*Missing Lyrics*)**



Gambar 1. Pintu Gerbang MTs LB/A Yaketunis



Gambar 4. Siswa mulai menyanyikan lagu



Gambar 5. Siswa bernyanyi bersama



Gambar 6. Siswa-siswi melaksanakan post tes



Gambar 7. Siswa-siswi melaksanakan post test.